



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Fihri Aqwin Ghiswa
Kabupaten : KABUPATEN BOYOLALI
Jumlah Penduduk : 3348
Jumlah Pemuda : 698
Bulan/Tahun : Juni 2023

Dicetak pada 23 Juni 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Potensi Desa dari segi wilayah terdapat destinasi wisata alam kedung goro dan juga objek wisata religi napak petilasan makam kiai syam, serta ada beberapa masyarakat yang memiliki profesi dibidang kesenian adanya dalang, campur sari, seni tari. Dan program dari kementrian yang di salurkan ke pemdes terkait desa cerdas, adanya tenaga kerja tekstil/penjahit berbagi macam tas sesuai pesanan, adanya petani yang menanam hasil sayur dan ada beberapa hasil kebun seperti pisang dan mangga di jual dengan harga lebih murah.	Anggaran untuk destinasi wisata yang belum cair atau masih di kaji ulang, menurut pengalaman dulu dari manajemen pengelolaannya yang harus lebih profesional supaya bisa meningkatkan kualitas destinasi wisata tersebut, belum adanya solusi dari keamana di tempat kedung goro. untuk program desa cerdas dari pemdes belum ada folow up atau tindak lanjut yang lebih jauh. Di Desa Bolo sendiri banyak pemuda yang lebih memilih merantau meninggalkan daerahnya untuk memperoleh pekerjaan di tanah rantau.	Pembuatan Nomor Induk Berusaha atau NIB, lalu mengadakan pelatihan kewirausahaan pemuda dari DISPORAPAR kabupaten Boyolali, lalu akan mengadakan pelatihan digital marketing dari salah satu start up supaya masyarakat di desa lebih tau tentang penggunaan media sosial.	Jumlah (3). Eko basuki Kis Melindo Bapak RT	Jumlah (4). Karang Taruna Desa Bolo Komunitas Desa Digital Paguyuban wirausaha Paguyuban Penjahit	Pendampingan adanya diskusi dari pihak kabupaten, kecamatan dan juga pemdes yang ingin mencoba untuk mengembangkan usaha dari desa.	Dari tragedi yang kalam membuat objek wisata sulit untuk di bangkitkan dan juga masih kentalnya sugesti dari masyarakat sekitar hal ini masih menjadi pro dan kontra guna mengembangkan destinasi wista tersebut. Anggaran/Dana yang belum cair masih di kaji ulang supaya bisa lebih efektif, untuk sektor UMKM masih ada beberapa alat Produksi yang belum memiliki serta kurangnya modal usaha dan juga kurangnya pelatihan-pelatihan dari pihak pemerintah.	Membangkitkan objek wisata kedung goro dengan beberapa elemen pemerintahan dan juga mencoba mengenalkan lagi nantinya di media sosial untuk sektor UMKM yaitu sudah adanya pelaku yang memiliki NIB dan pelatihan wirasuhan pemuda lalu ingin menambahkan pelatihan digital marketing.	

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2023

Fihri Aqwin Ghiswa

Tim Teknis PKKP 2023



Khaleed Hadi Pranowo